

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji nilai informasi laporan keuangan dengan studi kasus di Kabupaten Banjarnegara. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu: kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu keterandalan dan ketepatan waktu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diambil langsung dari sumbernya. Objek penelitian ini yaitu seluruh satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 65. Responden pada penelitian ini yaitu 1 pejabat pengelola keuangan pada setiap instansi tersebut. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang mana menggunakan skala liker 1-5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedua variabel dependen yaitu keterandalan dan ketepatan waktu nilai informasi laporan keuangan. Tidak berpengaruh secara signifikan kapasitas sumber daya manusia di wilayah Kabupaten Banjarnegara dikarenakan banyak bagian pengelola keuangan yang masih kurang memiliki kapasitas dalam bidang akuntansi. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel dependen keterandalan dan ketepatan waktu nilai informasi laporan keuangan. Berpengaruhnya pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara signifikan dikarenakan teknologi informasi di wilayah Kabupaten Banjarnegara sudah baik dan adanya kontrol yang kuat pada setiap satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Namun, secara keseluruhan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel dependen yaitu keterandalan dan ketepatan waktu nilai informasi laporan keuangan.

Kata kunci: laporan keuangan, nilai informasi.